

## BAB 5

### HASIL DAN PEMBAHASAN DESAIN

#### 5.1 Format Teknis Buku

##### 5.1.1 Ukuran Buku

Ukuran yang dipilih untuk pengemasan buku **Perempuan Pejuang** adalah 11,5 x 20 cm (115 x 200 mm) disesuaikan dengan konsep buku jurnal yang bertujuan untuk memudahkan dibawa dan dibaca kapan saja; karena ilmu sejarah sejatinya tidak hanya untuk disimpan tetapi juga dipahami dan dipelajari.

##### 5.1.2 Jenis Sampul

Sampul dibuat berupa *hard cover laminating doff* dengan sampul lapis tambahan yang dapat dilepas. Sampul lapis terbuat dari karton *moleskin* polos bertujuan sebagai media dasar yang dapat diolah dengan gaya *art journaling* atau *scrapbooking* dengan teknik kolase sesuai dengan selera khalayak.

##### 5.1.3 Material Kertas

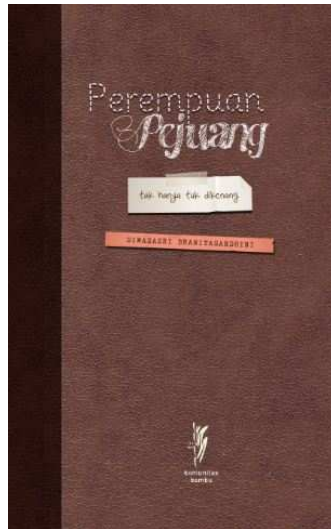
Kertas yang digunakan ialah kertas HVS 100 gram untuk isi utama. Sisipan dalam buku dicetak di atas karton *art carton* 230 gram dan kalkir. Pemilihan kertas disesuaikan dengan tema buku yang menyerupai jurnal. Buku memiliki ketebalan hingga ratusan halaman maka kertas yang dipilih adalah kertas dengan massa ringan.

##### 5.1.4 Penjilidan

Jenis jilid (*binding*) yang digunakan pada buku Perempuan Pejuang ini adalah tipe *ring*. Dimensi buku yang kecil dan memanjang mengharuskan banyak elemen visual yang ditata secara *spread* sehingga buku akan sering dibuka membentang.

## 5.2 Publikasi Buku

### 5.2.1 Sampul Buku



**Gambar.8** Desain sampul buku (Sumber: Diwasasri B.)

Desain sampul luar berupa karton polos (*moleskin*) berupa karton/kertas coklat yang umum dijadikan media dasar penyusunan *scrapbook*. Peletakan judul terpisah di sampul pelapis yang membungkus separuh bagian buku. Hal ini dimaksudkan agar target khalayak dapat bereksperimen dengan material untuk menghias sampul, sejalan dengan konsep buku *art journal*.

Logo judul buku ialah perpaduan antara *typeface* jahitan dan coretan sebagai penggambaran perjuangan para tokoh dan kedudukannya sebagai perempuan.

Perempuan  
Pejuang

**Gambar.9** Logo Perempuan Pejuang (Sumber: Diwasasri B.)

## 5.2.2 Konten

### 5.2.2.1 Bab Awal

Pada sub bab terdapat ilustrasi *ephemera* bergambar tokoh yang disesuaikan dengan bahasan dan gaya yang telah ditentukan. Warna yang digunakan dipilih sebagai *color image* dari tiap tokoh. Warna tersebut adalah: Malahayati merah, Cut Nyak Dhien ungu, Kartini merah muda, Dewi Sartika kuning, Rohana Kudus oranye, dan lainnya yang terlampir.



**Gambar.10** Bab Malahayati dan Cut Nyak Dhien (Sumber: Diwasasri B.)



**Gambar.11** Bab Dewi Sartika dan Rohana Kudus (Sumber: Diwasasri B.)



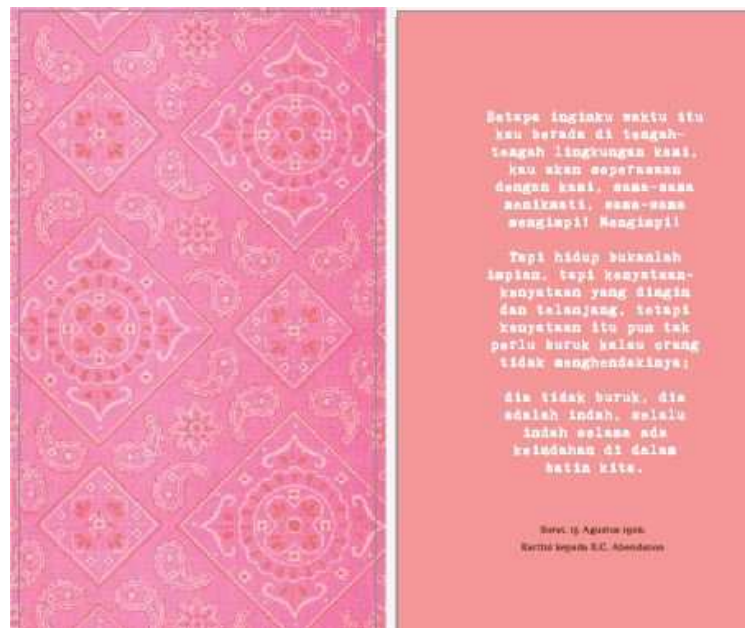
**Gambar.12** Bab H.R. Rasuna Said dan Nyi Ageng Serang (Sumber: Diwasasri B.)



**Gambar.13** Bab Pocut Baren dan Kartini (Sumber: Diwasasri B.)

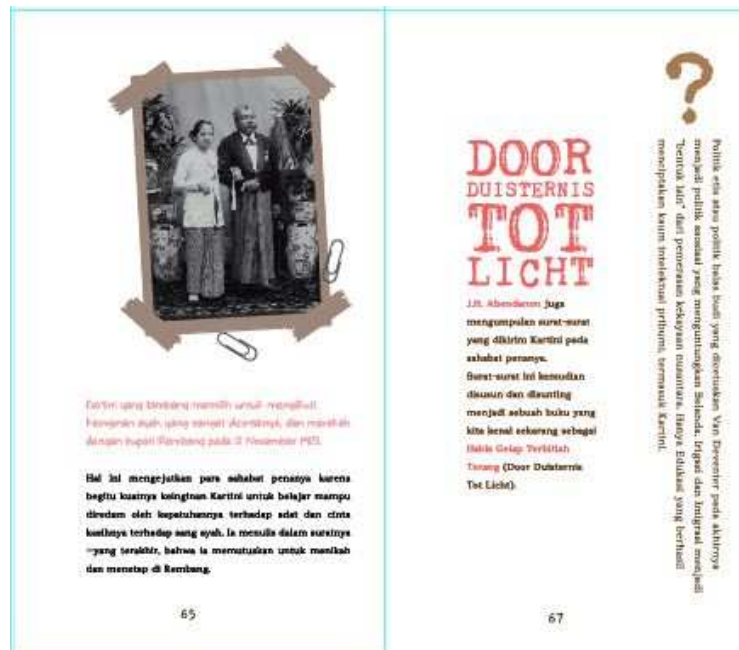
### 5.2.2.2 Bab Tengah

Bab tengah berisi cerita dan pembahasan mengenai tokoh, dimulai dari kehidupan awal dan latar belakang perjuangannya. Pembahasan difokuskan pada kejadian penting yang terjadi dalam kehidupan tokoh. Bab tengah diawali dengan halaman motif batik yang warnanya disesuaikan dengan *color image* dan *quotes* dari sang pahlawan.



**Gambar.14** Halaman jeda dan quote bab Kartini (Sumber: Diwasasri B.)

Tata letak pada bab ini mengutamakan keterbacaan teks dan pengolahan *space area*. Banyaknya teks diseimbangkan dengan olahan visual yang mendukung kenyamanan membaca.



Gambar. 15 Halaman bab tengah (1) (Sumber: Diwasasri B.)



Gambar. 16 Halaman bab tengah (2) (Sumber: Diwasasri B.)



Gambar. 17 Halaman bab tengah (3) (Sumber: Diwasasri B.)

### 5.2.2.3 Bab Akhir

Pada bagian akhir terdapat tabel lini masa yang memudahkan pembaca untuk melihat kejadian penting yang terjadi dalam hidup tokoh. Metode yang biasa diterapkan di sekolah ketika ujian sejarah menjelang. Warna yang digunakan adalah warna yang telah ditentukan untuk mewakili tokoh.



Gambar.18 Lini masa Kartini (Sumber: Diwasasri B.)



**Gambar.19** Lini masa Rohana Kudus (Sumber: Diwasasri B.)

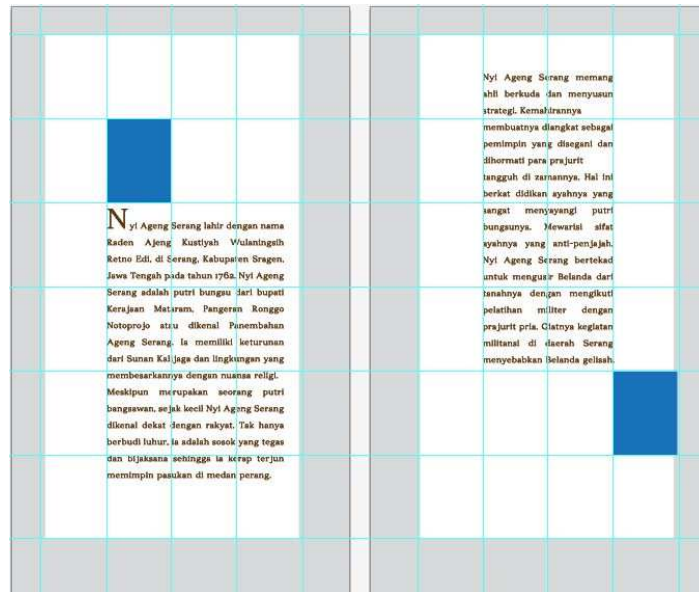
### 5.3 Sistem Penyusunan

#### 5.3.1 Sistem Grid

Buku Perempuan Pejuang menggunakan grid modular dengan aturan sebagai berikut:

- Kolom: 4 *single*, 8 *spread*
- *Margin*: 2cm

Hal ini bertujuan untuk mempermudah penataan elemen dan menjadi acuan agar informasi yang disampaikan terbaca sesuai hirarki. Sistem *art journaling* memang tidak terpaku pada *grid*, namun isi buku harus memiliki keterbacaan yang tinggi.



Gambar. 20 Sistem grid (Sumber: Diwasasri B.)

### 5.3.2 Rupa Huruf

#### a. Bodycopy

Huruf yang digunakan ialah *Edmundsberry Serif*. Penggunaan huruf serif dipilih karena kemudahan keterbacaan karena banyaknya teks yang ada di buku. *Edmundsberry Serif* memiliki karakter *serif* yang tegas namun tetap berkesan elegan.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

*Gambar .21 Spesimen Edmundsberry Serif (Sumber: Dafont)*

**a. Heading**

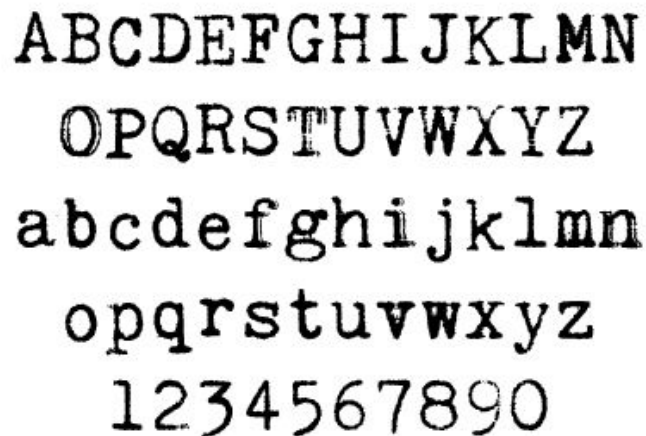
Rupa huruf yang dipilih sebagai heading ialah *Windsong* yang berbentuk script. Huruf ini sesuai dengan keanggunan para tokoh dan kesan dinamis serta aktif mewakilkan semangat juang mereka.



*Gambar.22 Spesimen Windsong (Sumber: Dafont)*

**a. Alternate text**

Beberapa bagian konten membutuhkan penekanan khusus. Huruf *Kingthings Typewriter* yang menyerupai hasil ketik mesin tik tua memberikan kesan otentik dan klasik, sesuai dengan teknologi yang berkembang di masa itu.



*Gambar.23 Spesimen Kingthings Typewriter (Sumber: Dafont)*

ABCDEFGHIJKLMN  
OPQRSTUVWXYZ  
abcdefghijklmn  
opqrstuvwxyz  
1234567890

*Gambar.24 Spesimen Whatever it Takes (Sumber: Dafont)*

### 5.3.3 Item Pendukung

#### a. Kartu Pos



**Gambar.25** Desain kartu pos (1) (Sumber: Diwasasri B.)



**Gambar.26** Desain kartu pos (2) (Sumber: Diwasasri B.)

### b. Pembatas Buku



**Gambar 27.** Desain pembatas buku (Sumber: Diwasasri B.)

**c. Letter Set**



**Gambar 28.** Desain kertas surat (Sumber: Diwasasri B.)

**b. Buku Catatan**



**Gambar 29.** Sampul buku catatan (Sumber: Diwasasri B.)

### c. Kalender Meja



Gambar 30. Isi kalender (Sumber: Diwasasri B.)

### d. Poster



Gambar 31. Poster (Sumber: Diwasasri B.)

Poster memiliki desain yang hampir serupa dengan didominasi warna hitam dan *color image* dari masing-masing tokoh.

*e. Wrapping Paper*



*Gambar 32. Wrapping paper (1) (Sumber: Diwasasri B.)*



*Gambar 33. Wrapping paper (2) (Sumber: Diwasasri B.)*